

**LAPORAN PENGABDIAN
MANDIRI
ANGGARAN 2022**



JUDUL PENGABDIAN

**Pelatihan Strategi Belajar *Self Regulated Learning* Untuk Meraih
Prestasi Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa
SMA Muhammadiyah Batudaa Gorontalo**

DR. ABDUL HARIS ODJA, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS MIPA UNG
JUNI TAHUN 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MANDIRI**

1. Judul Kegiatan : Pelatihan Strategi Belajar Self Regulated Learning Untuk Meraih Prestasi Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa SMA Muhammadiyah Batudaa Gorontalo
2. Lokasi : Kampus Fakultas MIPA UNG
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Abdul Haris Odja, S.Pd, M.Pd
 - b. NIP : 197811072006041005
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Fisika / Fisika
 - e. Bidang Keahlian : -
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081221076598 / abdulharis@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : -
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : -
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : SMA Muhammadiyah Batudaa
 - b. Penanggung Jawab : -
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 19
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pendidikan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : - bulan
7. Sumber Dana : Biaya Mandiri
8. Total Biaya : Rp. 1.000.000,-

Mengetahui
Dekan, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

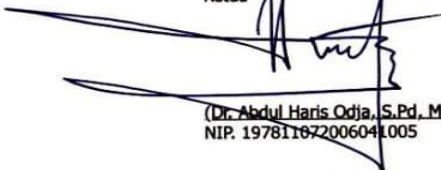


(Prof. Dr. Astin Lukman, M.Si)
NIP. 196303271988032002



Gorontalo, 10 Juli 2022
Ketua

(Dr. Abdul Haris Odja, S.Pd, M.Pd)
NIP. 197811072006041005



Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowangko, M.P)
NIP. 196811101993032002



DAFTAR ISI

Halaman Sampul	1
Halaman Pengesahan	2
Daftar Isi	3
Ringkasan	4
Bab I. Pendahuluan	5
Bab 2. Target dan Luaran	6
Bab 3. Metode Pelaksanaan	9
Bab 4. Hasil Pelatihan	11
Daftar Pustaka	15
Lampiran-Lampiran	16

Ringkasan

Masuk perguruan tinggi negeri (PTN) menjadi impian sebagian besar siswa yang telah duduk ditingkat akhir pada SMA maupun SMK sederajat. Dengan masuk PTN siswa dapat lebih mendalami dalam bidang yang di minati dan peluang yang bisa dijadikan untuk mengembangkan pengetahuan minat dan bakat. Untuk dapat masuk PTN peserta didik harus dapat belajar secara maksimal. Adapun strategi belajar yang tepat adalah strategi belajar untuk menyelesaikan evaluasi akhir di tingkat SMA dan strategi belajar untuk masuk seleksi perguruan tinggi.

Tujuan dari kegiatan adalah memberikan pelatihan strategi belajar self regulated learning untuk dapat berprestasi masuk perguruan tinggi negeri. Tujuan lainnya pada pelatihan adalah mengenalkan jurusan yang ada di Fakultas MIPA khususnya jurusan Fisika.

Kegiatan dilakukan melalui dalam bentuk pelatihan terhadap strategi belajar sukses masuk perguruan tinggi negeri dan berprestasi dalam pembelajaran di perguruan tinggi. Kegiatan difokuskan untuk mengenalkan strategi belajar self regulated learning pada siswa yang akan melalui evaluasi belajar tahap akhir di SMA Muhammadiyah Batudaan dan siswa yang memiliki keinginan dalam melanjutkan studi di perguruan tinggi khususnya Universitas Negeri Gorontalo.

Tahapan pengenalan, pada tahapan ini diberikan penjelasan melalui diskusi dan ceramah terkait strategi belajar self regulated learning. Tahapan ke dua adalah memberikan contoh kegiatan belajar yang dapat dilakukan dengan strategi self regulated learning untuk sukses dalam ujian masuk perguruan tinggi

Bab 1 Pendahuluan

Dalam pengabdian ini, masyarakat yang menjadi sasaran adalah siswa yang ada di SMA Muhammadiyah Batudaa. Siswa -siswa terpilih adalah siswa kelas XII yang akan mengikuti ujian akhir sekolah dan siswa yang berminat mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi. Untuk ujian masuk perguruan tinggi dibagi menjadi tiga tahapan yaitu SMPTN, SBNPTN dan seleksi mandiri oleh masing-masing universitas.

Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) adalah jalur masuk perguruan tinggi yang menggunakan nilai semester 1-5. Seleksi ini cocok bagi siswa yang semasa SMA/SMK/MA dan sederajat yang rajin dan punya nilai rapor cemerlang selama semester 1-5 dan memiliki prestasi akademik maupun non akademik, maka jalur SNMPTN menjadi suatu solusi. Dalam pendaftaran melalui jalur SNMPTN mengutamakan akreditasi sekolah dan prestasi siswa sebagai pertimbangan utama. Beberapa persyaratan mendaftar melalui SNMPTN diantaranya: siswa harus mempunyai prestasi akademik; memiliki nilai rapor semester 1-5; memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN); memiliki akun di LTMPT; siswa berasal dari sekolah yang memiliki Nomor Pokok Siswa Nasional (NPSN)

Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) merupakan jalur masuk perguruan tinggi (PTN) menggunakan ujian tulisan berbasis komputer (UTBK) yang di gunakan untuk proses seleksinya. Melalui jalur SBMPTN ini dapat digunakan oleh lulusan SMA 2 tahun sebelumnya. Materi yang di gunakan pada saat mengikuti SBMPTN terdiri dari Tes Kemampuan Akademik (TKA) dan Tes Potensi Skolastik (TPS) sesuai dengan jurusanmu.

Seleksi Mandiri bisa juga di gunakan oleh siswa dalam mendaftar kuliah selain menggunakan SNMPTN dan SBMPTN dalam penerimaan mahasiswa baru. Proses seleksi pada jalur mandiri setiap PTN berbeda-beda. Beberapa PTN menggunakan ujian tulis untuk proses seleksi. Selain seleksi tertulis ada pula PTN yang membuka seleksi mandiri tanpa tes lagi dan hanya melihat nilai UTBK calon mahasiswa. Kuota mahasiswa yang melalui jalur mandiri terbilang cukup besar di bandingkan dengan jalur SBMPTN dan SBMPTN. Kuota dari jalur mandiri maksimum 30% dari total keseluruhan mahasiswa reguler jurusan. Perihal biaya, pilihan program studi dan pendaftaran bisa dilihat di masing-masing website Perguruan Tinggi (PTN).

Dari tiga seleksi yang telah dipaparkan di atas 2 seleksi yaitu: seleksi SBMPTN dan Mandiri menggunakan seleksi tulis. Sementara untuk SNMPTN merupakan seleksi berdasarkan portofolio dari nilai akademik dan prestasi lainnya.

Berdasarkan seleksi masuk maka siswa harus memiliki strategi dalam belajar agar dapat berhasil masuk perguruan tinggi Negeri khususnya Universitas Negeri Gorontalo.

Berdasarkan analisis situasi yang terkait dengan potensi masalah di atas maka beberapa permasalahan mitra yaitu:

- 1) Bagaimana memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan pada siswa seleksi untuk masuk perguruan tinggi negeri
- 2) Bagaimana siswa dalam menerapkan strategi belajar, terutama terkait strategi *self regulated learning* dalam mencapai prestasi masuk perguruan tinggi.

Bab 2. Target dan Luaran

2.1. Target Pelatihan

Target pelatihan strategi belajar self regulated untuk meraih prestasi masuk perguruan tinggi antara lain:

1. Siswa SMA Muhammadiyah Batudaa mengenal Jurusan yang ada di Fakultas MIPA.
 - ✓ Pengenalan jurusan dimulai memperkenalkan guru-guru SMA Muhammadiyah Batudaa yang sebagian merupakan alumni jurusan fisika.
 - ✓ Mengenalkan tiga program studi yang ada di Jurusan fisika yaitu: prodi pendidikan fisika, prodi fisika dan prodi pendidikan IPA.
 - ✓ Memperkenalkan fasilitas yang ada di Jurusan Fisika seperti laboratorium beserta fasilitas di dalamnya, ruangan kuliah, ruangan dosen, dan fasilitas lainnya.
 - ✓ Mengenalkan beasiswa yang ada dilingkungan Fakultas MIPA.
 - ✓ Memperkenalkan kegiatan kemahasiswaan beserta prestasi kemahasiswaan yang telah dicapai oleh mahasiswa fisika.
2. Siswa SMA Muhammadiyah Batudaa mengenal berbagai seleksi masuk perguruan tinggi seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang.
3. Siswa SMA Muhammadiyah mengenal kecenderungan gaya belajar yang mereka miliki sehingga dapat memaksimalkan strategi belajar yang sesuai.

Beberapa penjelasan yang diberikan pada siswa antara lain:

- ✓ Gaya Belajar adalah cara yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses, dan mengerti suatu informasi. Strategi belajar mengajar merupakan suatu bentuk tingkah laku baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati dan merupakan kecenderungan atau sifat-sifat umum dari pendekatan yang digunakan oleh pembelajar
- ✓ Menurut De Porter, gaya belajar terdiri dari Gaya Kinestetik, Gaya Auditoris, Gaya Visual—Gaya Belajar. Gaya Visual memiliki beberapa ciri antara lain: (1) Berbicara cepat; (2) mementingkan penampilan dalam berpakaian, (3) Tidak terganggu keributan, (4) Mudah mengingat yang dilihat, (5) Menyenangi membaca sendiri; (6) Pembaca yang cepat dan tekun; (7) Tahu hal yang harus dikatakan, namun tidak pandai memilih kata-kata; (8) Suka berdemonstrasi daripada pidato, (9) Lebih suka musik daripada seni, dan (10) Sulit mengingat instruksi verbal tanpa tulisan dan sering kali meminta bantuan orang lain untuk mengulanginya.
- ✓ Gaya Auditoris memiliki beberapa ciri antara lain: (1) Saat bekerja suka bicara kepada diri sendiri; (2) Penampilan rapi; (3) Mudah terganggu oleh keributan; (4) Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat; (5) Senang membaca dengan keras dan mendengarkan; (6) Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca; (7) Biasanya ia pembicara yang fasih; (8) Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya; (9) Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik; (10) Mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan

yang melibatkan Visual; (11) Berbicara dalam irama yang terpola; (12) Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, berirama dan warna suara

- ✓ Gaya Kinestetik memiliki ciri, antara lain: (1) Berbicara perlahan; (2) Penampilan rapi; (3) Tidak terlalu mudah terganggu dengan situasi keributan; (4) Belajar melalui manipulasi dan praktik; (5) Menghafal dengan cara berjalan dan melihat; (6) Menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca; (7) Merasa kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam bercerita; (8) Menyukai buku-buku dan mereka mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca; (9) Menyukai permainan yang menyibukkan; (10) Tidak dapat mengingat geografi, kecuali jika mereka memang pernah berada di tempat itu; (11) Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi.
4. Siswa SMA Muhammadiyah mengenal beberapa strategi belajar yang digunakan untuk meraih prestasi masuk perguruan tinggi.

Beberapa penjelasan terkait strategi belajar yang diberikan saat pelatihan antara lain:

- ✓ Pengajaran yang baik adalah pengajaran yang meliputi mengajar siswa tentang bagaimana belajar, bagaimana mengingat, bagaimana berpikir dan bagaimana memotivasi diri mereka sendiri. Pembelajaran strategi lebih menekankan pada kognitif, sehingga pembelajaran ini dapat disebut dengan strategi kognitif. Strategi belajar dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu :

a) Strategi Mengulang (Rehearsal)

Strategi mengulang terdiri dari strategi mengulang sederhana (rote rehearsal) dengan cara mengulang-ulang dan strategi mengulang kompleks dengan cara menggaris bawahi ide-ide utama (under lining) dan membuat catatan pinggir (marginal note).

b) Strategi Elaborasi

Elaborasi adalah proses penambahan rincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna, oleh karena itu membuat mengkodekan lebih mudah dan lebih memberi kepastian.(Nur,2000:30). Strategi ini dapat dibedakan menjadi : 1). *Note taking* (pembuatan catatan); pembuatan catatan membantu siswa dalam mempelajari informasi secara ringkas dan padat untuk menghafal atau pengulangan. Metode ini digunakan pada bahan ajar kompleks, bahan ajar konseptual di mana tugas yang penting adalah mengidentifikasi ide-ide utama. Membuat catatan memerlukan proses mental maka lebih efektif daripada hanya sekedar menyalin apa yang dibaca, 2) Analogi yaitu perbandingan-perbandingan yang dibuat untuk menunjukkan kesamaan antara ciri-ciri pokok sesuatu benda atau ide-ide, selain itu seluruh cirinya berbeda, seperti sistem kerja otak dengan komputer dan 3) Metode PQ4R adalah *preview, question, read, reflect, recite* dan *review*. Prosedur PQ4R memusatkan siswa pada pengorganisasian informasi bermakna dan melibatkan siswa pada strategi-strategi yang efektif.

c) Strategi Organisasi

Strategi Organisasi bertujuan membantu siswa meningkatkan kebermaknaan materi baru, terutama dilakukan dengan mengenakan struktur-struktur peng-organisasian baru pada materi-materi tersebut. Strategi organisasi mengidentifikasi ide-ide atau fakta-fakta kunci dari sekumpulan informasi yang lebih besar. Strategi ini meliputi : 1). Pembuatan Kerangka (*Outlining*); dalam pembuatan kerangka garis besar, siswa belajar menghubungkan berbagai macam topik atau ide dengan beberapa ide utama, 2). Pemetaan (*mapping*) biasa disebut pemetaan konsep di dalam pembuatannya dilakukan dengan membuat suatu sajian visual atau suatu diagram tentang bagaimana ide-ide penting atas suatu topik tertentu dihubungkan satu sama lain, 3) *Mnemonics*; berhubungan dengan teknik-teknik atau strategi-strategi untuk membantu ingatan dengan membantu membentuk asosiasi yang secara alamiah tidak ada. Suatu *mnemonics* membantu untuk mengorganisasikan informasi yang mencapai memori kerja dalam pola yang dikenal sedemikian rupa sehingga informasi tersebut lebih mudah dicocokkan dengan pola skema di memori jangka panjang. Contoh *mnemonics* yaitu : a). *Chunking* (pemotongan) b). Akronim (singkatan), c). Kata berkait (Link-work) : suatu *mnemonics* untuk belajar kosa kata bahasa asing.

d) Strategi Metakognitif

Metakognitif adalah pengetahuan seseorang tentang pembelajaran diri sendiri atau berfikir tentang kemampuannya untuk menggunakan strategi-strategi belajar tertentu dengan benar (Arends, 1997:260). Metakognitif mempunyai dua komponen yaitu (1) pengetahuan tentang kognitif yang terdiri dari informasi dan pemahaman yang dimiliki seorang siswa tentang proses berpikirnya sendiri dan pengetahuan tentang berbagai strategi belajar untuk digunakan dalam suatu situasi pembelajaran tertentu, (2) mekanisme pengendalian diri seperti pengendalian dan monitoring kognitif (Nur, 2000:41).

5. Melatih siswa menjadi pembelajar mandiri atau self regulated learning yang mengacu pada pembelajar yang dapat melakukan empat hal penting.

Empat hal penting yang diberikan penjelasan sebagai pembelajar mandiri atau self regulated learning adalah sebagai berikut.

- ✓ Secara cermat siswa dapat mendiagnosa suatu situasi dalam pembelajaran tertentu baik untuk menghadapi ujian tahap akhir di SMA Batudaa maupun persiapan masuk ujian perguruan tinggi.
- ✓ Memilih suatu strategi tertentu untuk menyelesaikan masalah baik untuk menghadapi ujian tahap akhir di SMA Batudaa maupun persiapan masuk ujian perguruan tinggi.
- ✓ Memonitor keefektifan strategi yang telah digunakan menghadapi ujian tahap akhir di SMA Batudaa maupun persiapan masuk ujian perguruan tinggi.

- ✓ Cukup termotivasi untuk terlibat dalam situasi belajar tersebut sampai masalah terselesaikan terutama dalam upaya ujian tahap akhir di SMA Batudaa maupun persiapan masuk ujian perguruan tinggi.

Bab 3. Metode Pelaksanaan

1. Metode Pelaksanaan Dan Tahapan Kegiatan

a. Observasi, Persiapan dan Pelatihan strategi belajar

- ✓ Tahapan ini berhubungan dengan permasalahan persiapan siswa SMA Muhammadiyah untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
- ✓ Mengetahui informasi awal kecenderungan gaya belajar dan strategi belajar yang dimiliki siswa pada saat pembelajaran di sekolah melalui informasi guru-guru di SMA Muhammadiyah Batudaa

b. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan pendampingan pengenalan strategi self regulated learning.

- ✓ Tahapan ini berlangsung di kampus Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo yang diawali dengan sosialisasi Jurusan oleh pimpinan Fakultas MIPA dan Jurusan Fisika.

2. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program.

Kegiatan pelatihan dapat sesuai rencana jika sekolah mitra berpartisipasi aktif dalam kegiatan. Adapun bentuk partisipasi mitra diuraikan sebagai berikut.

- ✓ Mengkoordinir calon peserta pelatihan dalam mengikuti kegiatan di kampus Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo
- ✓ Mendampingi siswa baik dalam kegiatan pelatihan dan sosialisasi Fakultas dan Jurusan Fisika serta perjalanan pergi pulang SMA Muhammadiyah Batudaa ke Kampus FMIPA Universitas Negeri Gorontalo.

Bab 4. Pelaksanaan dan Hasil Pelatihan

1. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan Pelatihan dilaksanakan di awal tahun 2022 Bulan Pebruari bertempat di Fakultas MIPA. Pemateri dalam pelatihan adalah pimpinan Fakultas MIPA UNG, Pimpinan Jurusan Fisika dan Dosen Jurusan Fisika.



Gambar 4. 1 Sosialisasi Pimpinan Fakultas, Pimpinan Jurusan, Dosen Jurusan Fisika



Gambar 4.2 Memperkenalkan Seleksi Masuk Perguruan Tinggi, Strategi Belajar Masuk PTN



Gambar 4.3 Pemberian materi bersama Dosen Fisika Untuk Sukses Meraih Prestasi Masuk Di Jurusan Fisika UNG.

2. Hasil Pelatihan.

Setelah dilakukan pelatihan pengenalan seleksi masuk perguruan tinggi, sosialisasi fakultas maupun jurusan dan strategi belajar self regulated learning:

- ✓ Peserta pelatihan bertambah wawasannya terkait seleksi diperguruan tinggi, mengenal fakultas MIPA dan Jurusan Fisika secara langsung.
- ✓ Peserta pelatihan bertambah wawasan tentang gaya belajar, strategi belajar dan strategi pebelajar selregulated learning.

DAFTAR PUSTAKA

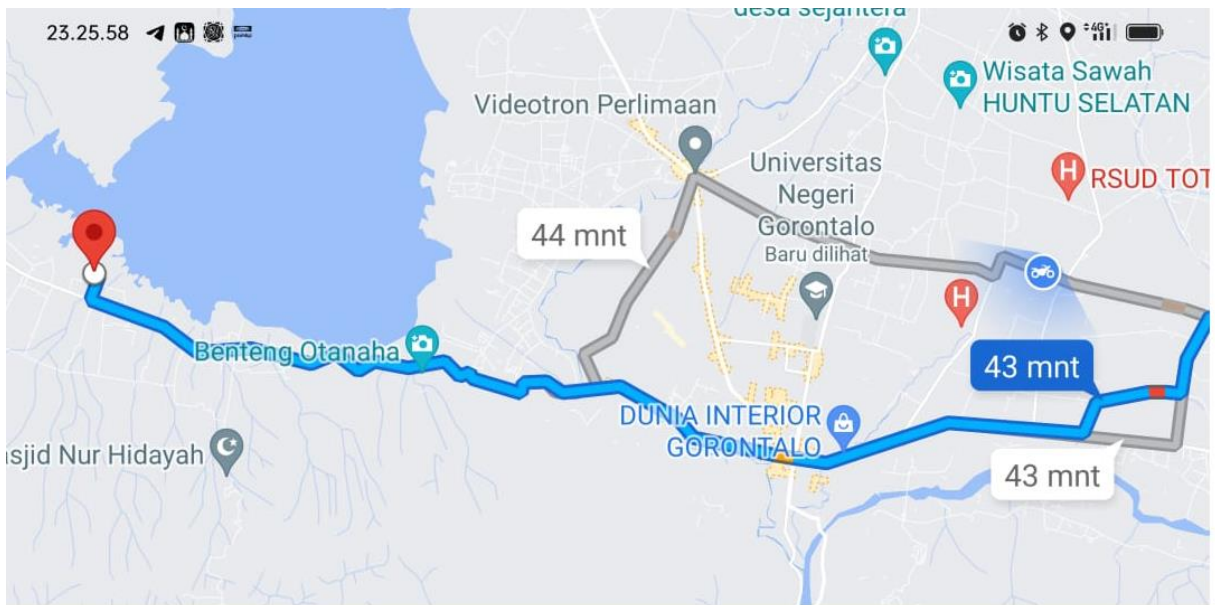
Nur, Mohammad. 2011. Strategi-strategi Belajar. Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Surabaya: PSMM. UNESA.

Anonius. Jalur Masuk Perguruan Tinggi. <https://harapanmu.com/jalur-masuk-perguruan-tinggi/>

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Peta lokasi pelaksanaan program Pengabdian Kolaboratif.


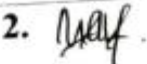

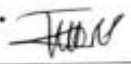






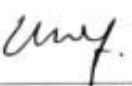


Peta Lokasi sekolah alternatif SMA Muhammadiyah terletak di Kabupaten Gorontalo berjarak 19 km dari Kampus FMIPA Bone Bolango yang akan ditempuh dengan kecepatan normal kendaraan sekitar kurang lebih 43 menit. Hal ini seperti ditunjukkan peta dengan aplikasi Google Map.


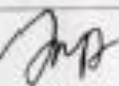


Gambar Lokasi SMA Muhammadiyah Batudaa Dengan Aplikasi Google Map

Lampiran 2. Daftar Hadir Kegiatan.

**Absen Pengabdian Masyarakat dan
Sosialisasi Jurusan Fisika
Tahun 2022**

No	Nama Mahasiswa	TTD
1.	NOVARIYANTI DUKALANG	1. 
2.	MEYSIH HANO	2. 
3.	Julfikar H. Muzi	3. 
4.	Teden Adulu	4. 
5.	Wilam Sahi	5. 
6.	Abelia Moenbe	6. 
7.	Marni Mustapa 082350 0823527872	7. 
8.	Amelia Nurcahyani 7 P. Salda (081354943219)	8. 
9.	Marta Marjan (089654447353)	9. 
10.	WINDAWATI LULUSARI U. ZAIN (083108418057)	10. 
11.	Andyanah R. Annic (083159228107)	11. 
12.	Rika EYATO (083846121351)	12. 
13.	SILVIA LASENA (08432294563)	13. 

14.	Patricia Suneman / 083152888653	14.	
15.	Purnawati ayas (081242632357)	15.	
16.	Mohamrani Nane (082241647662)	16.	
17.	Harmun Ojoe (083132337176)	17.	
18.	Gustin Ojo (089510644735)	18.	
19.	MUHA SIDDIA PANTONO	19.	
20.	Kanala Jaldin (085340643071)	20.	
21.	MUHA RUSDI MOHORO (087732276693)	21.	
22.	MOHAMAD RABDAN I. LANILA	22.	
23.	Fabian Karim 0852 425 4197	23.	
24.	MOH. FADLY HABIBIE (0822-9161-5344)	24.	
25.	IMRAN HASAN (083134879985)	25.	
26.	ZULKIFLI MOHAMMAD I KADIR (0852-1197-2631)	26.	
27.	YASMEEN HASAN	27.	
28.	Try rahayu yailu	28.	
29.	Maryam Raudju	29.	

30.	ISMAIL IKO	30.	
31.	ADAMI KANTE	31.	
32.	NUR ALIM DJAMADI	32.	
33.	Alvin Ramandan An	33.	
34.	Bismil Akmal Usatu	34.	
35.	Andriyanto Kibam	35.	
36.	Ramli R-AHENG	36.	
37.	Fozil H. Arah	37.	
38.	KERATI MUSA	38.	
39.	Yunda zain	39.	
40.	SRI SUSANTI A. MAPU	40.	
41.	MARHAM RONA	41.	
42.	Umi Ali	42.	
43.	Megita Ayuba	43.	
44.	GUSTIN YUSUF	44.	
45.	Jesika Bilandatu	45.	

46.	Jullyanti maha	46.	
47.	Rita Karunia	47.	
48.	Sandra Totabe	48.	
49.	Putriyanti matawi	49.	
50.	Pendi Ismail	50.	
51.	ADIF SAPUTRA k. Tooli	51.	
52.	ISRAFI TOOLI	52.	
53.	Apriman S Manda	53.	
54.	PURBAN HALUSA	54.	
55.	Dalon hoojingo	55.	
56.	ABELIA TOLO	56.	
57.	Citrawati k. aye	57.	
58.	Dahmad Zam	58.	
59.	Novra Tooli	59.	

60.	MOH SAPUTRA S PATU	60. <i>Enin</i>
61.	Utari Dwi putri Dai (08910645920)	61. <i>Ul</i>
62.	SYABAN NUNDA (089505175453)	62. <i>Sd</i>
63.	AKBAR A. LATIEF (0852-9986-2812)	63. <i>AA</i>
64.	Maisda, Umamah (0852-9370-6040)	64. <i>Ma</i>
65.		65.
66.		66.
67.		67.
68.		68.
69.		69.
70.		70.